

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif, khususnya strategi penelitian asosiatif-komparatif. Menurut Sugiyono (2018), strategi penelitian komparatif-asosiatif berusaha mendeskripsikan dan menguji hipotesis perbandingan korelasi antara dua variabel atau lebih pada waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2018) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat bantu.

3.2. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah fans bts sebanyak 64 dan fans blackpink sebanyak 32.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel Menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan cluster sampling (area sampling). Sugiyono (2018) Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan setiap elemen (anggota) populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Pengambilan sampel acak sederhana,

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini. Yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyajian pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden dan meminta jawaban mereka tentang duta merek dan minat beli.

Menurut Sugiyono (2018), skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian, peneliti secara khusus mendefinisikan fenomena sosial ini, yang akan disebut sebagai variabel penelitian mulai sekarang. Skala Likert digunakan sebagai pedoman peneliti ketika mengajukan pertanyaan atau membuat pernyataan dengan alternatif jawaban, seperti Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Jika menggunakan skala Likert :

1. Sangat Setuju	5
2. Setuju	4
3. Ragu-ragu	3
4. Tidak setuju	2
5. Sangat tidak setuju	1

3.4. Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018), variabel ini disebut juga sebagai variabel stimulus, prediktor, dan anteseden. Hal ini biasa disebut sebagai variabel bebas dalam bahasa Indonesia. Variabel bel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat (terikat) berubah atau muncul. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu brand ambassador

b. Variabel Terikat

juga dikenal sebagai variabel keluaran, kriteria, atau hasil. Hal ini biasa disebut sebagai variabel terikat dalam bahasa Indonesia. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi sebagai akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat beli.

Tabel 3. 1. Variabel, Indikator

Variabel Penelitian	Indikator
Brand Ambassador	1. Daya Tarik (Attractiveness) 2. Dapat Dipercaya (Trustworthiness) 3. Keahlian (Expertise).
Minat beli	1. Minat Transaksional, 2. Minat Referensial, 3. Minat Transaksional, 4. Minat Eksploratif

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh akan diolah menggunakan aplikasi komputer IBM SPSS Versi 25. SPSS adalah sebuah software pengolah data statistik atau yang digunakan untuk analisis statistik interaktif, atau batch. SPSS memiliki tampilan yang user friendly dengan cara penggunaan yang mudah. Cara kerja software SPSS yaitu dapat membaca berbagai jenis data atau memasukkan data secara langsung ke dalam SPSS Data Editor. Bagaimanapun struktur dari file data mentahnya, maka data dalam Data Editor SPSS harus dibentuk dalam bentuk baris (cases) dan kolom (variables).

3.5.2. Analisis Data Statistik

Perhitungan statistik digunakan dalam teknik analisis data penelitian kuantitatif. Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data guna menarik kesimpulan dari penelitian. Analisis data berikut dilakukan:

3.5.2.1. Uji Instrument

Kualitas angket ditentukan oleh kualitas data yang digunakan dalam tes. Jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi, maka data penelitian tidak akan berguna. Tes dan pengukuran ini masing-masing menunjukkan konsistensi dan keakuratan data yang dikumpulkan.

1. Uji Validitas

Jika data yang dikumpulkan dan data yang benar-benar terjadi pada objek yang diteliti serupa, maka hasil penelitian itu valid. Hasil penelitian dikatakan tidak valid jika objeknya berwarna merah dan data yang dikumpulkan berupa data berwarna putih (Sugiyono, 2018).

Skor total adalah jumlah dari semua skor pernyataan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

n = Jumlah responden yang dicari (sampel)

X = skor total yang diperoleh subjek dari semua item.

Y = skor total yang diperoleh dari semua item.

Tingkat 0,05 digunakan untuk uji validitas. Setelah ditentukan besarnya koefisien korelasi (r), dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas ($n - 2$), dengan hasil valid jika r hitung $>$ r tabel dan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel .

2. Uji Realibitas

“Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengukuran one-shot,” catat Ghozali, Imam (2016:48). Selanjutnya, dengan menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha, temuan pengukuran dibandingkan dengan kueri lainnya, mengungkapkan bahwa suatu variabel dianggap dapat dipercaya jika nilai Cronbach's Alpha-nya lebih besar dari 0,70. Alpha Cronbach dihitung sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2}\right) \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan :

- r_{11} = Realibitas instrument
- k = banyaknya butir pertanyaan
- σ_b^2 = jumlah varians butir
- σ_t^2 = varians total

3.5.2.2 Analisis Korelasi Rank Spearman

Menurut Ginanjar Syamsuar (2020), korelasi Spearman merupakan teknik analisis data statistika non-parametrik yang bertujuan untuk mengetahui koefisien korelasi dari dua variabel dimana data telah disusun secara berpasangan. Koefisien korelasi Spearman ialah suatu ukuran yang mendeskripsikan asosiasi atau hubungan antar variabel yang secara teoritis mendukung hubungan tersebut dan secara statistik akan diukur besarnya melalui koefisien tersebut. Pengukuran pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *brand ambassador* dan minat beli .

Rumus korelasi Rank Spearman :

$$\rho:1 = \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N} \dots \dots \dots (3.4)$$

Dimana :

ρ = Koefisien korelasi rank Spearman

N = Jumlah sampel

d_i^2 = Perbedaan peringkat pada X dan Y yang sudah dikuadratkan

Langkah-langkah pengujian :

a. Menentukan formulasi H_0 dan H_a

Hipotesis 1

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara *Brand Ambassador* bts terhadap minat beli.

H_1 : Terdapat pengaruh antara *Brand Ambassador* bts terhadap minat beli.

Hipotesis 2

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara *Brand Ambassador* balckpink terhadap minat beli

H_2 : Terdapat pengaruh antara brand *Ambassador Blackpink* terhadap minat beli.

b. Kesimpulan

Dengan membandingkan nilai sig. (2-tailed) dengan α (0.05) :

1. Jika nilai sig. (2-tailed) $> \alpha$ (0.05) maka H_0 diterima.
2. Jika nilai sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0.05) maka H_a diterima.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat disimpulkan pada ketentuan-ketentuan untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi diantaranya yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2. Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018:184)

3.5.2.3. Uji Mann Whitney U-Test

Menurut Anggorowati, MT, M. Ari (2013) Untuk menguji apakah 2 sampel yang independen berasal dari populasi yang sama, test yang dapat digunakan adalah U Mann- Whitney. Tes ini juga digunakan untuk mengetahui perbandingan *median* 2 kelompok bebas dalam skala data variabel terikatnya ialah *ordinal* atau *interval / ratio* namun tidak berdistribusi normal. Berdasarkan penjelasan di atas, Uji Mann Whitney atau Mann Whitney U Test mewajibkan data dalam skala *ordinal, interval* atau *ratio*.

Dalam Ginanjar Syamsuar (2020), uji U Mann-Whitney juga disebut Mann–Whitney–Wilcoxon (MWW) adalah uji alternatif untuk uji-t. Uji ini merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua median populasi yang berasal dari populasi yang sama, juga digunakan untuk menguji apakah dua median populasi sama atau tidak.

Asumsi yang harus dipenuhi diantaranya adalah:

- a. Data terdiri dari sampel acak X_1, X_2, \dots, X_n yang berasal dari populasi 1 dengan median M_x , dan sampel acak Y_1, Y_2, \dots, Y_n dari populasi 2 dengan median M_y . Nilai M_x dan M_y tidak diketahui.
- b. Kedua sampel saling bebas
- c. Peubah acak bersifat kontinu
- d. Skala pengukuran minimal ordinal
- e. Fungsi sebaran dari kedua populasi hanya dipisahkan oleh lokasi parameter

Hipotesis:

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini digunakan pengujian hipotesis dua-arah, sebagai berikut:

$H_0 : M_x = M_y$

$H_1 : M_x \neq M_y$

Statistik Uji

Statistik uji Mann-Whitney dapat ditentukan melalui prosedur berikut :

- a. Gabungkan kedua data contoh.
- b. Peringkatkan setiap pengamatan dari yang terkecil hingga terbesar. Jika terdapat ties (nilai yang sama), beri peringkat tengah (mid-rank).
- c. Jumlahkan peringkat yang berasal dari populasi 1. Nyatakan hasilnya sebagai S.

Statistik uji Mann-Whitney dapat diperoleh melalui rumus :

$$T = S - \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} \dots\dots\dots (3.4)$$

Kaidah Keputusan :

Tolak H_0 jika $T < W_{\alpha/2}$ atau $T > W_{1-\alpha/2}$, di mana $W_{1-\alpha/2} = n_1 n_2 - W_{\alpha/2}$
 Sedangkan untuk sampel berukuran besar (yaitu $n_1, > n_2; 20$) dapat didekati dengan sebaran normal sebagai berikut :

Jika ada ties :

$$Z_{hit} = \frac{T - \frac{(n_1 n_2)}{2}}{\sqrt{\frac{1}{12} \left(n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1) - \frac{n_1 n_2 (\sum t^3 - \sum t)}{(n_1 + n_2)(n_1 + n_2 - 1)} \right)}} \dots\dots\dots (3.5)$$

Jika tidak ada ties :

$$Z_{hit} = \frac{T - \frac{(n_1 n_2)}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}} \dots\dots\dots (3.6)$$

Keputusan :

Tolak H0 jika $Z_{hit} > Z_{\alpha}$

3.5.2.4. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menguji data dengan cara meringkas atau mengkarakterisasi data apa adanya tanpa membuat generalisasi atau inferensi yang berlaku untuk populasi yang lebih besar. Penggunaan statistik deskriptif dalam studi berbasis populasi (bukan studi berbasis sampel) terbukti. Statistik deskriptif meliputi penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, dan piktogram, serta perhitungan modus, median, dan mean (pengukuran tendensi sentral), desil dan persentil, distribusi data menggunakan mean dan standar deviasi, dan perhitungan persentase.

Dalam statistik deskriptif, analisis korelasi dapat digunakan untuk menentukan kekuatan hubungan antar variabel, analisis regresi dapat digunakan untuk menghasilkan prediksi, dan perbandingan dapat dilakukan dengan membandingkan rata-rata sampel atau data populasi. Penting untuk dicatat bahwa pengujian signifikansi tidak diperlukan dalam analisis korelasi, regresi, atau ketika membandingkan dua cara atau lebih. Jadi, secara teoritis tidak ada uji signifikansi dan tidak ada tingkat kesalahan dalam statistik deskriptif karena peneliti tidak berusaha membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.